

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dengan metode ini, penulis melakukan langkah-langkah penelitian seperti, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari masalah yang telah dirumuskan. Melalui metode ini penulis mendeskripsikan frasa preposisi dengan modifikator *um* dalam roman *Herr der Diebe* sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*, menganalisis verba yang berkorelasi erat maupun tidak erat dengan preposisi *um*, menganalisis fungsi sintaksisnya, dan mendeskripsikan maknanya.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah frasa preposisi dengan modifikator *um* yang berfungsi sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*, lebih tepatnya *Präpositivergänzung*, *Direktivergänzung*, *Situativergänzung*, *Expansivergänzung* serta *Temporalangaben* dan *Lokalangaben* yang terdapat dalam roman *Herr der Diebe* karya Cornelia Funke.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah roman yang berjudul *Herr der Diebe* karya Cornelia Funke. Roman tersebut dipilih menjadi sumber data dalam penelitian ini dikarenakan terdapat banyak frasa preposisi dengan modifikator *um* di dalamnya. Selain itu, penggunaan bahasa dalam roman ini masih terbilang sederhana dan cukup mudah untuk dimengerti oleh penulis. Berikut merupakan identitas roman tersebut:

Judul : Herr Der Diebe
 Penulis : Cornelia Funke
 Tahun terbit : 2000
 ISBN : 3791504576
 Sinopsis :

Roman ini bercerita tentang dua kakak-beradik yatim piatu bernama Prosper dan Bo. Setelah kematian ibunya, mereka direncanakan untuk diadopsi oleh tante dan pamannya yang bernama Eshter dan Max Hartlieb. Namun tante dan pamannya hanya ingin mengadopsi Bo dan memisahkan Bo dengan Prosper. Hal tersebut membuat Prosper dan Bo melarikan diri ke Venezia. Di Venezia mereka bertemu dengan seorang anak perempuan yang memiliki julukan Wespe. Melalui Wespe, Prosper dan Bo dapat bertemu dengan anak yatim piatu lainnya yaitu Riccio dan Mosca. Mereka semua tinggal bersama di bioskop yang sudah tidak dipakai bernama Stella dan diurus oleh seorang anak laki-laki bernama Scipio yang menjuluki dirinya sendiri sebagai pangeran pencuri atau *Herr der Diebe*. Scipio mencuri barang-barang berharga dari rumah-rumah orang kaya dan mereka akan menjual hasil curiannya ke toko antik yang dimiliki oleh Ernesto Barbarossa. Prosper dan Bo beserta anak-anak tersebut hidup bersama layaknya keluarga, hasil pencuriannya pun mereka gunakan untuk bertahan hidup. Berbeda dengan anak-anak yang lain, Scipio sendiri terbilang cukup misterius karena dia tidak tinggal bersama anak-anak yang lain, tetapi hanya rutin berkunjung dan memberikan hasil curian kepada mereka.

Tante Prosper dan Bo ternyata sudah memerintahkan seorang detektif terkemuka di Venezia bernama Victor Getz untuk mencari mereka berdua. Victor pun berhasil mengintai Prosper dan Bo. Namun sebelum Victor berhasil menangkap Bo, anak-anak itu sudah lebih dulu menyergap Victor. Selama disekap Victor dapat mengenal Prosper, Bo dan anak-anak yang lain lebih jauh lagi. Victor pun menceritakan kebenaran tentang Scipio. Ternyata Scipio merupakan putra seorang kaya raya yang terkenal di Venezia, sekaligus pemilik bioskop Stella yang menjadi markas mereka. Semua jarahan yang Scipio katakan kepada mereka dicuri dari rumah-rumah orang kaya, sebenarnya dicuri dari rumahnya sendiri. Setelah kejadian mereka bertemu dengan detektif Victor, anak-anak tersebut mendapatkan

misi dari seseorang untuk mencuri potongan patung sayap yang terbuat dari kayu yang berada di rumah seorang kaya raya bernama Ida Spavento. Mereka menyetujui misi tersebut karena bayaran yang ditawarkan sangatlah besar.

Ditengah misi pencarian patung sayap, Victor berhasil melarikan diri dari anak-anak tersebut dan Victor pun meninggalkan pesan bahwa dia berjanji tidak akan memberikan informasi kepada siapapun mengenai mereka dan akan berbohong kepada Eshter mengenai keadaan Prosper dan Bo. Mereka pun akhirnya percaya dan tetap meneruskan misi pencarian patung sayap.

Mereka pada awalnya tidak tahu patung apa itu, tapi ternyata patung tersebut merupakan potongan sayap singa yang berasal dari komidi putar yang sudah lama menghilang. Komidi putar ini milik panti asuhan dimana Ida Spavento dulu tinggal dan konon katanya dapat mengubah orang yang menaikinya menjadi anak-anak ataupun sebaliknya. Misi ini pun menjadi awal perjalanan mereka ke pulau yang angker bernama Isola.

Setelah misi pencurian patung sayap, banyak sekali masalah yang dihadapi oleh anak-anak itu, dimulai dari Bo yang kembali ke tantenya, Wespe yang tertangkap polisi, mereka yang mendapatkan uang palsu, hingga Scipio yang berubah menjadi orang dewasa karena dia menaiki komidi putar itu. Akhirnya detektif Victor dan Ida Spavento membantu anak-anak itu untuk mencari jalan keluar dari masalah-masalah tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri atau disebut human instrument. Dalam jenis penelitian ini, penulis dituntut untuk memiliki wawasan dan bekal teori yang luas untuk menganalisis data yang diteliti.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Berikut merupakan teknik yang digunakan saat penelitian:

1) Studi Kepustakaan

Dalam tahap ini penulis menghimpun serta mempelajari sumber data dan informasi yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini, yaitu frasa preposisi dengan modifikator *um* yang berfungsi sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*.

2) Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis menghimpun objek penelitian yang terdapat di dalam sumber data. Penulis mengidentifikasi frasa preposisi dengan modifikator *um* yang terdapat dalam roman *Herr der Diebe*.

3) Pengolahan Data

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap objek penelitian. Data yang dikumpulkan yang berupa frasa preposisi dengan modifikator *um* dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan fungsinya dalam kalimat yaitu sebagai *Präpositivergänzung*, *Direktivergänzung*, *Situativergänzung*, *Expansivergänzung*, *Temporalangaben* dan *Lokalangaben*. Selain itu penulis juga mengidentifikasi verba yang berkorelasi dengan frasa preposisi *um* dan mengidentifikasi makna preposisi *um*. Teori gramatika dependensi dan kamus DUDEN: *Universalwörterbuch* digunakan dalam proses analisis.

4) Simpulan

Setelah tahap pengolahan data rampung, penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis.

F. Teknis Analisis Data

Berikut merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

- 1) Menghimpun dan mengidentifikasi frasa preposisi dengan modifikator *um* yang terdapat dalam sumber data.
- 2) Menganalisis verba yang berhubungan dengan frasa preposisi dengan modifikator *um*.
- 3) Menggolongkan kalimat yang berisi frasa preposisi dengan modifikator *um* berdasarkan dengan fungsinya sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*.

- 4) Menganalisis makna yang terkandung dalam kalimat-kalimat yang berisi frasa preposisi dengan modifikator *um* sesuai dengan jenisnya sebagai *Präpositivergänzung*, *Direktivergänzung*, *Situativergänzung*, *Expansivergänzung*, *Temporalangaben* dan *Lokalangaben*.
- 5) Menarik kesimpulan dan hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.